BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Loose friuit picker merupakan alat bantu kutip berondolan yang digunakan di perkebunan kelapa sawit, alat ini mempunyai spesifikasi diameter kumparan 18 cm lebar 21 cm dan diameter kawat 1,2 mm, penggunaan alat ini ditujukan untuk mengutip berondolan yang tercecer setelah proses pemanen disekitaran piringan kelapa sawit dengan cara melindas berondolan yang tercecer sihingga terperangkap didalam alat *loose fruit picker*. Penggunaan alat ini tidak harus memerlukan operator khusus karena bisa digunakan oleh setiap pekerja pemanen kelapa sawit serta kontruksi yang sederhana dan tidak rumit.

Penggunaan alat bantu dalam proses pemanen dapat meningkatkan efektifitas dalam peroses pengutipan berondolan serta mengurangi keharusan pemanen melakukan pekerjaan pengutipan berondolan dengan cara membungkuk atau berjongkok terlalu lama saat proses pemungutan yang berakibat pada bentuk kerja tidak ergonomis.

Pada kali ini peneiliti mencoba memodifikasi alat pengutip berondolan yang sudah ada diperkebunan kelapa sawit untuk digunakan di stasiun *loading ramp* melihat proses pengutipan brondolan yang dilakukan di lantai *loading ramp* masih dilakukan secara manual dengan menggunakan tangan. Akibatnya selain memakan waktu yang lama, pekerja pengutip benrondolan juga mudah lelah karena terus menerus membungkuk selama pengutipan sehingga produktivitas

kerja mereka akan menurun dan ikut berdampak pada menurunnya tingkat produktivitas hasil pengutipan benrondolan tercecer. Proses pengutipan brondolan kelapa sawit secara manual ini dilakukan hampir di seluruh lantai *loading ramp* di pabrik kelapa sawit.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis jumlah keruigian akibat berondolan tidak terikut terolah.
2. Modifikasi dan uji performa alat pengutip berondolan dengan menggunakan *loose fruit picker* untuk stasiun *loading ramp*.
3. Menganalisis kelayakan ekonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam proses grading sering terjadinya berondolan terlepas dari tandan yang mengakibatkan tercecernya berondolan di lantai *loading ramp*, hal ini disebabkan oleh tingkat kematangan buah yang sangat matang atau lewat matang sehingga mudahnya berondolan terlepas dari tandan atau terlalu kuat saat menurunkan TBS dari *truck*. Dalam aturanya berondolan yang terjatuh di lantai loading ramp harus diambil dan dimasukkan ke dalam pintu *loading ramp*, tetapi terkadang berondolan tidak diambil lagi dan dibiarkan di lantai *loading ramp* sehingga berondolan terinjak truk atau perkerja yang melintas, hal ini dapat menjadi suatu kerugian (*losses*), jika dikutip itu akan menambah kuantitas, Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Modifikasi Dan Uji Performa Alat Pengutip Berondolan Dengan Menggunakan *Loose Fruit Picker* Pada Stasiun *Loading Ramp*" agar berondolan dapat tekutip kembali.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukkan dan pertimbangan perusahaan untuk penggunaan alat serta mengurangi *losses* brondolan yang tidak ikut terolah.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah pengalaman, wawasan serta belajar sebagai praktisi dan menganalisis suatu masalah kemudian mengambil keputusan dan kesimpulan.